

MANAJEMEN PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR ISLAM MOHAMMAD HATTA MALANG

Gita Adam Insani

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email: gitaadaminsani@gmail.com

ABSTRACT

Effective and efficient learning processes can be achieved through the optimum efforts of teachers. Teachers need to do a good learning process planning, the performance of the learning process, the assesement of learning results, and the follow-up results of the learning process. Therefore teachers must have competence one of which is with the pedagogical competence. Especially at the time of the pandemic, both academic and non-academic learning systems at school are done online and therefore require a new learning systems the boost students' anthusias. This is what undergoes the need for enhanced pedagogical competence of teachers of the elevate covid-19. On this research, will aimed at the Mohammad Hatta, Malang Islamic elementary school's efforts inside developing pedagogical teachers competence in covid-19. Based on the above background, the goal in this study is to describe how planning to improve the pedagogical competence of teachers during the covid-19 at the Mohammad Hatta, Malang Islamic elementary school, unfortunate for describe the implementation of the pedagogical teacher-competence during covid-19. And than to describe the evaluation of the pedagogical competence of teachers during the covid-19 pandemic at the Mohammad Hatta, Malang Islamic elementary school. The method used in this study is a qualitative descriptive method, with a field study of interviews. The data collection techniques that are done first field observation, both interview techniques, and the third are documenting. Whereas data analysis techniques are descriptive analysis techniques qualitative with a move covering editing, virifying, classifying, and concluding. Research at the Mohammad Hatta's Islamic Elementary School is increased pedagogical teacher's competence includes training activities on learning media that could be done online gradually from video making to classroom building in the zoom meeting application. Second, the implementation of the pedagogical competence of teachers is both internal and external. Internally. And Then, schools that create mapping problems, alternative what passible solutions might be done in material terms, and conduct a relationship with other school through the director of the school of K3S (Headmaster Group).

Key Words: Management, pedagogic competency, Teacher, pandemic covid-19

ABSTRAK

Proses pembelajaran yang efektif dan efisien dapat terwujud melalui usaha optimal dari guru. Guru perlu melakukan perencanaan proses pembelajaran dengan baik, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan tindak lanjut hasil proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus memiliki kompetensi salah satunya yaitu dengan kompetensi pedagogik. Apalagi di masa pandemi, sistem pembelajaran akademik maupun non akademik di sekolah dilakukan secara daring sehingga membutuhkan sistem

pembelajaran yang baru guna meningkatkan antusiasme dari siswa. Hal inilah yang melatarbelakangi perlunya peningkatan kompetensi pedagogik guru pada masa pandemi covid-19. Pada penelitian ini akan dipaparkan upaya yang dilakukan dalam mengembangkan keahlian dalam pengajaran guru di masa pandemic covid-19. Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana perencanaan peningkatan kapasitas ilmu pendidikan tenaga pendidik pada masa epidemi covid-19 untuk mendeskripsikan implementasi kualifikasi keguruan oleh pengajar pada masa wabah covid-19, untuk mendeskripsikan evaluasi kemampuan tenaga pengajar di era merebaknya virus di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah pertama observasi lapangan, kedua teknik wawancara, dan yang ketiga adalah dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan langkah meliputi editing, virifying, classifying, analyzing, dan concluding. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Kegiatan rapat bersama yang dilakukan satu minggu sekali, rapat kerja bulanan, dan rapat kerja tahunan, yang melibatkan pimpinan staff dan guru yang bisa dilakukan secara online dan bertahap mulai dari pelatihan pembuatan video hingga pembuatan kelas dalam aplikasi zoom meet kegiatan yang diseleenggarakan pendekatan internal maupun eksternal. Setelah itu, sekolah membuat pemetaan permasalahan, mencari alternatif solusi apa saja yang mungkin dilakukan dari segi materi, dan melakukan kerjasama dengan sekolah lain melalui kepala sekolah berupa organisasi yang dinamakan K3S (Kelompok Kepala Sekolah).

Kata Kunci : Manajemen, Kompetensi Pedagogi, Guru, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Kesuksesan dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari 3 aspek, yaitu aspek kognitif atau pengetahuan, aspek afektif atau sikap, dan aspek psikomotorik atau keaktifan. 3 aspek tersebut biasanya dituangkan dalam penerapan kurikulum. Kurikulum mempunyai peran yang penting dan merupakan kedudukan kunci dalam pendidikan, karena berkaitan dengan penentuan tujuan, arah, isi dan proses pendidikan yang pada akhirnya menentukan kualifikasi lulusan lembaga. Kurikulum dapat dijabarkan seperti yang dinyatakan oleh J Gelen Saylor dan William M. Alexander yang mengatakan kurikulum adalah usaha lembaga untuk mempengaruhi peserta didik belajar, baik dalam ruang kelas, di di luar kelas atau diluar sekolah termasuk kurikulum. Kuriukulm juga memuat kegiatan ekstrakurikuler (Masykur, 2019).

Pada akhir 2019, Indonesia dikejutkan dengan munculnya pandemi Covid-19. Proses belajar-mengajar yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka langsung berubah menjadi pembelajaran dari rumah (online). Untuk mengantisipasi terjadinya kehilangan pembelajaran (learning loss), maka dibutuhkan strategi untuk menyelesaikan dan mengatasi permasalahan yang terjadi. Kurikulum Merdeka merupakan salah satu pilihan yang ditawarkan oleh Kemendikbud untuk menentukan kebijakan kurikulum pada tahun 2024 yang akan datang. Kurikulum Merdeka dapat diimplementasikan oleh sekolah penggerak mulai dari tahun ajaran 2022/2023 (Rozady dan Konten, 2021).

Kurikulum merdeka merupakan kelanjutan dari kebijakan pembelajaran atas respon dari adanya pandemi Covid-19. Kurikulum Merdeka memiliki kompetensi untuk mendukung pemulihan pembelajaran dengan mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) agar mendukung terjadinya pengembangan karakter peserta didik sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (Sadewa, 2022). Kurikulum Merdeka busa dijalankan oleh sekolah yang lolos dalam seleksi sekolah penggerak saja. Sekolah

penggerak merupakan sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar peserta didik dengan menciptakan Profil Pelajar Pancasila mencakup kompetensi dan karakter yang diawali dengan sumber daya manusia yang unggul.

Adanya kurikulum Merdeka ini tentu lembaga harus mempersiapkan dengan baik. Adanya kebijakan dari pemerintah mengenai lembaga pendidikan yang lolos dalam tahap seleksi sekolah penggerak diharuskan menggunakan kurikulum Merdeka, sehingga dapat menjadikan referensi atau rujukan bagi lembaga pendidikan lainnya untuk menganalisis terkait keefektifan kurikulum Merdeka tersebut. Dengan adanya analisis tersebut lembaga pendidikan yang tidak lolos seleksi sebagai sekolah penggerak bisa mengetahui dan memperbaiki apa saja yang harus dipersiapkan jika ingin mengimplementasikan kurikulum Merdeka.

Penelitian ini memiliki peranan urgen ke depannya, karena pembahasan terkait kurikulum Merdeka masih berbasis kajian teori, sedangkan dalam penelitian ini peneliti terjun secara langsung pada lembaga pendidikan yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan yang ingin mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen Sumberdaya Manusia

Clayton Reeser (1973) berpendapat bahwa manajemen ialah sistem pemanfaatan sumber daya fisik dan manusia melalui usaha yang terkoordinasi dan diselesaikan dengan melakukan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan dan pengawasan. Dalam pendapat ini disadari betul betapa pentingnya peranan sumber daya (*resources*) yang dimiliki organisasi, baik sumber daya manusia (*human resources*) maupun sumber daya material (Benjamin, 2017). Karena pemanfaatan kedua sumber daya tersebut oleh manajer dalam suatu organisasi secara efektif dan efisien akan mengoptimalkan pencapaian tujuan organisasi. Pemanfaatan sumber daya organisasi tersebut dimulai dari melakukan perencanaan yang tepat, pengorganisasian yang mantap, penyusunan staf yang tepat dan profesional, pengarahan dan pengawasan yang terkendali dengan baik akan menjamin berfungsinya proses manajerial. Penyusunan staf yang tepat dan profesional, pengarahan dan pengawasan yang terkendali dengan baik akan menjamin berfungsinya proses manajerial (Wijaya C, 2016). Berdasarkan hal diatas, ruang lingkup manajemen diantaranya yaitu: a. penyusunan rencana kegiatan. Hal ini bisa dilakukan dari penilaian kinerja yang sudah lampau atau yang pernah dilakukan maupun mulainya penyusunan kegiatan. Kegiatan merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan apa yang sering disebut fungsi manajemen (Trisandi, 2020). Manajemen juga dapat diartikan sebagai proses untuk mengatur dan mengontrol proses berjalannya organisasi, terlepas dari sifat, jenis, struktur dan ukurannya. Manajemen juga sebagai tindakan menciptakan dan memelihara lingkungan bisnis di mana anggota organisasi dapat bekerja sama, dan mencapai tujuan bisnis secara efisien dan efektif.

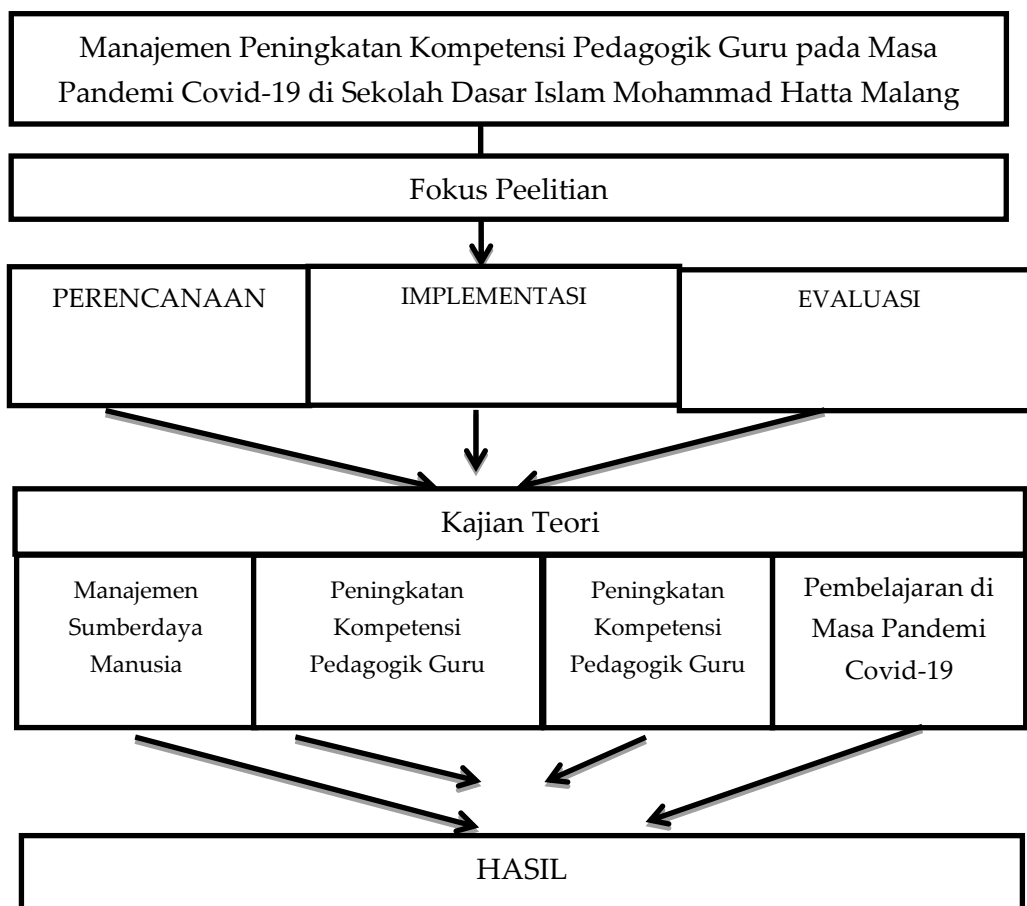
Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di Masa Pandemi Covid-19

Peningkatan Kompetensi Pengajaran di waktu hawar corona, guru menginformasikan strategi pengajaran, metode dan tindakan guru terhadap teori pembelajaran. Hal ini cukup berat bagi para guru yang merancang metode pembelajaran secara darurat melalui

pembelajaran dalam jaringan. Karena guru juga harus melakukan perubahan beberapa strategi dan evaluasi belajar pada pelaksanaannya.

Kemampuan tenaga pendidik mengacu pada kualifikasi pendidikan dan pengajaran. Saat menilai kompetensi pedagogik, kualitas pengajaran harus menjadi pertimbangan utama. demikian pula kemampuan untuk merencanakan, memulai, memimpin dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran, serta kemampuan memberikan pengajaran berbasis penelitian penelitian pada mata pelajaran yang relevan. Sehingga Guru menjadi pendidik profesional membutuhkan berbagai kompetensi keguruan. Kompetensi dasar bagi guru didasarkan pada tahapan kepekaan terhadap bobot potensi dasar dan kecenderungan yang dimilikinya. Guru membutuhkan kemampuan untuk menguasai pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan khusus yang terkait dengan profesi bidang mata pelajaran keguruan. Hal ini sangat bermanfaat dalam hal ketrampilan belajar-mengajar di kelas. Tenaga Pendidik dianjurkan meningkatkan kemampuannya agar memenuhi syarat guru yang profesional. Untuk melakukan analisis kemampuan ilmu pendidikan guru dalam menggunakan capaian pengukuran antara lain;Tingkat keberhasilan paham tidaknya murid, perangkat pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi penilaian pembelajaran dan pengembangan peserta didik merealisasikan kemampuannya di era ta'un saat ini.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

METODE

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh mengenai Manajemen Peningkatan Kompetensi ilmu pendidikan guru Guru pada Masa Pandemi corona di SDI Mohammad Hatta Malang. dalam bentuk tertulis melalui analisa dokumen atau respon survey. Sumber data didapatkan dari sumber yang relevan seperti Informan yang terlibat langsung pada proses pelaksanaan penelitian dengan di bantu oleh kepala sekolah serta waka kurikulum dalam mendapatkan data manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru. Pada penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data secara langsung dengan cara interview kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan dewan asatidz (4,5,6) untuk mendapatkan informasi dan data secara akurat tentang menejemen peningkatan kompetensi pegogik gur dengan cara Observasi, wawancara, dokumentasi.

HASIL

1. Perencanaan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru pada Masa Pandemi Covid-19

Perencanaan pertama yang dilakukan adalah relasi pengetahuan melalui rapat kerja tahunan. Kedua, rapat mingguan, dan bulanan sebagai pendukung evaluasi perencanaan di awal rapat tahunan dimulai dari evaluasi koneksi antara murid dengan pengetahuan yang diajarkan. Murid mampu membandingkan, meringkas ataupun berdiskusi, dalam hal ini guru harus mengatur dan menuntun murid untuk belajar. Semua hal yang berkaitan dengan perencanaan pelaksanaan keahlian pengajaran pendidik berkaitan dengan penguasaan ilmu teknologi yang erat kaitanya dengan relasi antara murid dengan guru, dalam pembelajaran harus ada interaksi antara guru dan murid, dimana murid dituntut untuk berpikir kritis dan jawaban guru tidak boleh menindas artinya harus bersikap ramah dan adil. Ketiga relasi diatas agar dapat diimplementasikan dengan baik maka diperlukan sebuah media untuk mendukung jalannya planning menjadi terealisasi.

Analisis materi pembelajaran yang digunakan untuk perencanaan di dalamnya memuat tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi pokok terkait pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan pada saat pembelajaran secara daring diantaranya (Google meet, google Classroom, Filmora). Pada saat penyusunan perencanaan peningkatan kapasitas pengajaran pada pendidik sekolah yang memiliki tanggung jawab utama adalah kepala sekolah sebagai supervisor, dalam hal ini guru harus menguasai watak peserta didik, menguasai teori yang akan diajarkan pada siswa dan prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, menguasai teori belajar siswa, komunikasi dengan peserta didik penilaian dan evaluasi pembelajaran di masa pandemi corona.

Perencanaan peningkatan keahlian pedagogik guru pada masa pandemi usaha yang dikerjakan adalah dengan memberikan dan melengkapi fasilitas sekolah guna mendukung kinerja pembelajaran guru sebagai bentuk motivasi dalam mengajar, interaksi antara guru dengan peserta didik juga terlampaui serta secara administrasi kepala sekolah mengadakan pelatihan, memanggil setiap gugus satu orang yang akan dijadikan sebagai tutor untuk menjalankan program terbaru mengatasi pembelajaran selama masa pandemi untuk mengembangkan kurikulum.

2. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan pernyataan yang telah diungkapkan oleh kepala sekolah bahwasanya peningkatan kompetensi ilmu keguruan(pedagogik) guru dilakukan secara bertahap, dimulai dari PPT yang digunakan untuk menunjang aspek pedagogik prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, setelah melihat adanya kekurangan dari PPT sebagai media pembelajaran secara daring dan di evaluasi melalui rapat mingguan oleh kepala sekolah dengan adanya kritikan dari wali murid maka pelatihan selanjutnya yang akan dilakukan adalah pelatihan pembuatan video guna untuk mengembangkan kompetensi guru dalam media pembelajaran mengingat banyaknya para guru di sekolah belum menguasai teknik pembuatan video pembelajaran. Setelah adanya pelatihan video, selanjutnya diadakan pelatihan penggunaan aplikasi google meet dan zoom meet.

Berdasarkan pernyataan dari wakil kurikulum, Ibu Nuning dan Ibu Mayang selaku guru kelas menyatakan bahwasanya pelatihan google meet dan zoom meet dilaksanakan ketika adanya evaluasi pembelajaran dari media video yang dinilai kurang efektif. Selain itu, pelatihan ini digunakan untuk mempermudah interaksi antara guru dengan peserta didik secara interaktif di saat pembelajaran.

Kegiatan dilaksanakan dalam dua tahapan, yakni tahapan pemberian materi mengenai pembuatan media pembelajaran berbasis android untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, mempraktekan langsung materi yang telah diberikan guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang diberikan. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi, baik yang bersifat teori maupun praktek adalah metode ceramah dan tanya jawab serta praktek langsung.

3. Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru pada Masa Pandemi Covid-19

Adapun kriteria evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu seberapa jauh keberhasilan yang didapatkan guru disaat pelatihan aplikasi pembelajaran berupa pembuatan ppt, video, google meet, google classroom, dan zoom meet dengan cara metode terbaru dalam sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring. Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara internal yaitu orang-orang yang terlibat dalam pembelajaran. Guru yang terlibat dalam pelatihan mayoritas telah memahami dari hasil pelatihan yang telah didapatkan hal ini dibuktikan dengan seluruh guru pengampu mata pelajaran selalu menggunakan aplikasi yang telah di latih pada saat pembelajaran berlangsung secara daring, namun ada dua guru yang masih perlu untuk ditingkatkan kembali dalam penguasaan aplikasi pembelajaran dikarenakan faktor usia. Sedangkan, orang-orang yang terlibat dalam sistem pembelajaran daring adalah guru, murid dan orang tua. Hal ini dilihat dari aspek kemampuan guru dalam mengajar kemudian prestasi hasil belajar siswa dan keluhan dari para wali murid terkait sistem pembelajaran daring yang dilakukan. Selain dari pihak internal, pihak eksternal juga berperan dalam sistem evaluasi pembelajaran. Pihak eksternal disini yang dimaksudkan adalah konsultan atau pengawas sekolah untuk mengevaluasi program pembelajaran yang telah dijalankan.

Pengukuran keberhasilan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan tes pada siswa dengan menggunakan media yang digunakan, setelah itu dilakukan skoring dan diakumulasikan dalam satu kelas sehingga diperoleh presentasi capaian keberhasilan dalam sistem kegiatan belajar mengajar. Pengukuran ini dapat digunakan untuk menilai berbagai komponen pembelajaran mulai dari ketercapaian tujuan, keefektifan metode dan media, kinerja guru.

Penerapan evaluasi yang dilakukan adalah dengan menggunakan evaluasi mingguan, supervisi pembelajaran dan kedisiplina, dimana supervisi pembelajaran ini dilakukan dengan kunjungan para supervisor ke kelas-kelas untuk melihat dan menilai kinerja guru ketika dikelas mulai dari persiapan pembelajaran, dan kelengkapan perangkat yang digunakan untuk pembelajaran.

PEMBAHASAN

1. Analisis Perencanaan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru pada Masa Pandemi Covid-19

perencanaan pedagogik guru dilihat dari penilaian unsur pedagogiknya pada tahun 2020 yang merupakan masa pandemi virus corona mulai dari mengenal karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, memahami dan mengembangkan kompetensi, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi dengan cara memaksimalkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran dengan cara mengadakan pelatihan (Google meet, zoom meet, edit video, ppt, Google Classroom) .

1. Pemahaman dalam pembuatan video

Pemahaman dalam pembuatan video ini dilakukan agar media yang digunakan untuk peserta didik lebih kreatif dari yang sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah menyatakan bahwa banyak keluhan yang didapatkan ketika media pembelajaran hanya power point saja, sehingga langkah efektif yang diambil adalah merencanakan untuk membuat pelatihan pembelajaran berupa video terhadap guru agar bisa mengaplikasikan didalam pembelajaran terhadap siswa. Video pembelajaran yang di pelajari adalah berupa video anak seperti kartun dan tata cara kebiasaan dan kegiatan dirumah yang bisa dipraktekkan oleh guru sendiri. Aplikasi yang digunakan adalah pelatihan filmora, sehingga dengan adanya hal ini aspek kompetensi pedagogik dapat terpenuhi berupa pemanfaatan teknologi yang sudah ada.

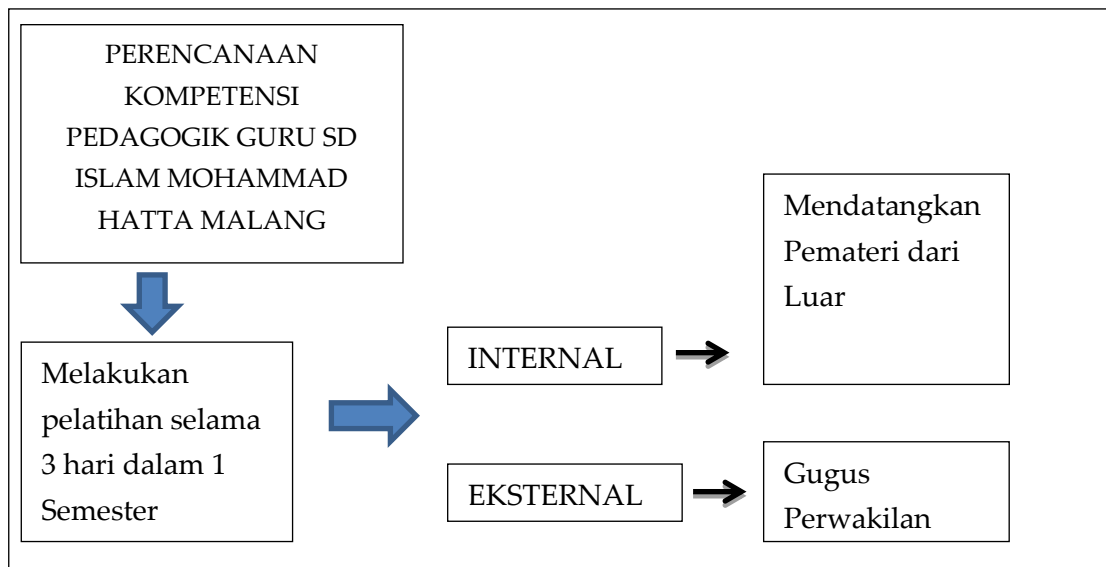
2. Pemahaman dalam pembuatan google classroom

Banyaknya tugas yang dikirimkan oleh seorang guru kepada peserta didiknya, maka terdapat usulan dari wali murid untuk membuat google classroom agar bisa diakumulasikan menjadi satu dan termuat dari bebelapa pelajaran, sehingga siswa dapat mengakses tugas dengan mudah. Dalam peningkatan kompetensi guru dengan menggunakan google classrom di masa pandemi dapat memenuhi aspek pedagogik pemahaman terhadap peserta didik dapat terealisasikan.

3. Pemahaman tentang google meet dan zoom meet

Google meet dan zoom meet merupakan aplikasi tatap muka daring yang dapat dipantau oleh guru secara langsung kegiatan siswa yang dilakukan pada saat pembelajaran, selain itu siswa dan guru dapat berinteraksi sebagaimana interaksi yang dilakukan di sekolah secara luring, sehingga materi yang disampaikan oleh guru kepada murid dapat tersampaikan secara langsung. Hal ini aspek pedagogik yang di dapatkan adalah interaksi antara guru dengan peserta didik dapat berjalan dengan lancar.

4. Melengkapi sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar secara daring



Gambar 1. Perencanaan Kompetensi Pedagogik Guru SD Islam Mohammad Hatta Malang

2. Analisis Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru pada Masa Pandemi Covid-19

Implementasi kualifikasi pedagogik guru di Sekolah Dasar Mohammad Hatta Malang, melibatkan seluruh sivitas akademika dalam proses pelatihan dan menunjang keberhasilan sarana dan prasarana sekolah pada saat pelatihan. Pelatihan yang diikuti berupa seminar, workshop dan diklat pengembangan diri mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan dari pemateri dan mendapatkan sertifikat sebagai tanda resmi bahwa guru tersebut sudah mengikuti pelatihan mengenai pengoperasian teknologi informasi guna mengatasi problem yang terjadi di saat pembelajaran pada masa pandemi corona virus disease.

pengimplementasian peningkatan keterampilan pedagogik guru adalah dengan mengadakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kemudahan antara tenaga pendidik dengan peserta didik dapat menjalin komunikasi dengan baik secara virtual walaupun tidak dengan tatap muka secara langsung.

Teori pembelajaran dan pemahaman siswa harus bisa dikuasai peserta didik pada tahap Implementasi dilakukan dengan cara mendalami masing-masing materi pelatihan pembelajaran secara konseptual melalui aplikasi yang dijadikan pelatihan tentang disiplin ilmu masing-masing, materi pembelajaran kepada siswa disesuaikan dengan waktu yang sudah direncanakan, mengembangkan potensi murid untuk merealisasikan berbagai potensi yang dimiliki dilakukan dengan memberikan tugas rumah dengan materi pembelajaran yang sudah diajarkan, dan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dilakukan dengan cara mengidentifikasi perkembangan peserta didik melalui kegiatan evaluasi pembelajaran dan menentukan beberapa tutor sebaya untuk pengembangan materi ajar.

Tabel.1.Implementasi peningkatan kompetensi Pedagogik guru di SDI Mohammad Hatta Malang

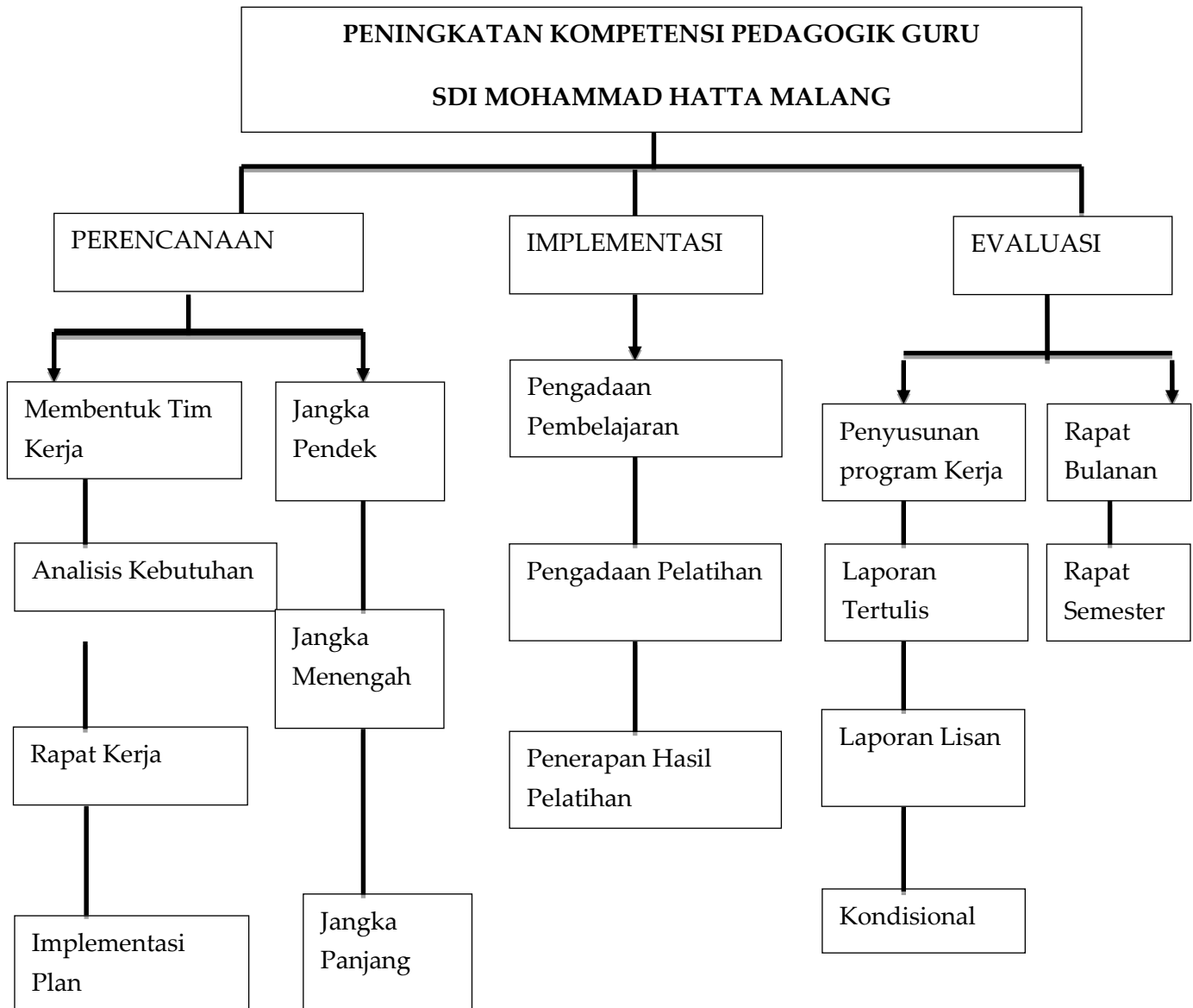
Kategori	Hasil Temuan
Implementasi Peningkatan Kapasitas Pedagogik Guru	1. Pengadaan pembelajaran secara daring 2. Pelatihan untuk guru 3. Membuat RPP Pandemi 4. Motivasi guru

3. Analisis Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Islam Mohammad Hatta Malang

Evaluasi dari hasil kegiatan pelatihan yang telah didapatkan oleh para guru dibuat sebuah laporan dan akan di tindaklanjuti oleh kepala sekolah untuk mengambil kebijakan yang baik demi kelancaran pembelajaran di era wabah corona. Selain itu kepala sekolah melakukan supervisi dengan membuat tim supervisor yang terdiri dari senior dan kepala sekolah untuk melihat guru di saat mengajar secara online dengan penilaian perangkat pembelajaran, persiapan dan kedisiplinan guru dalam mengajar. Setelah itu akan di bahas kembali dalam rapat agenda besar dalam bahasan program kerja. Guru-Guru yang masih belum bisa mengikuti pelatihan ataupun tertinggal materi pelatihan dianjurkan untuk terus belajar mengembangkan diri bersama teman guru yang lain yang lebih faham, selain itu guru bisa melihat kreasi-kreasi media pembelajaran yang ada di you tube untuk bisa menarik minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah juga menganjurkan kepada guru untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang singkat namun tetap sesuai dengan kurikulum dan berpegang teguh pada visi dan misi sekolah.

Evaluasi peningkatan keahlian pedagogik pada guru sangat penting untuk dilakukan untuk menjadi bahan acuan perencanaan program selanjutnya. Evaluasi dilihat dari pengelolaan pembelajaran, penempatan peserta didik sesuai jenis program pendidikan, bimbingan dan konseling. Keputusan tentang kurikulum dan program meliputi keefektifan dan bagaimana cara mengatasi suatu masalah ketika pembelajaran berlangsung secara daring.

Berikut merupakan hasil temuan Manajemen peningkatan efisiensi pengajaran yang dijalankan di SD Islam Mohammad Hatta



Gambar 2. Bagan Temuan Hasil Penelitian

REFERENSI

- Faiz, Aiman., Muhammad Parhan, dan Rizki Ananda. 2022. Paradigma Baru dalam Kurikulum Prototipe. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4 No. 1.
- Benjamin. 2017. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Jurnal. Trisandi. 2020. Manajemen Pendidikan Dalam Mengasuh Santri Gangguan Jiwa di Pondok Pesantren Al-Qodir Cangkringan Sleman Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.8. No 2, Agustus.
- Muhammad Hamid. 2020. Menyiapkan Pembelajaran di Masa Pandemi : Tantangan dan Peluang. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Rifma. 2016. Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2016. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2017) Bab II Pasal 3.
- Wijaya, Candra. 2016. Dasar-dasar Manajemen. Medan: Perdana Publishing.